

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam kehidupan sosial, bahasa sangat lekat dengan manusia, sebagai alat komunikasi dan interaksi antar masyarakat. Manusia berkomunikasi tidak hanya menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Namun, juga salah satu media komunikasi yang sangat baik digunakan dan sempurna dalam penggunaannya. Bahasa menjadi bentuk fenomena sosial yang dilibatkan sebagai medium komunikasi. Dengan adanya keterlibatan beragam faktor sosial yang berlaku pada kehidupan masyarakat, bahasa menjadi suatu bentuk perilaku sebagai fenomena sosial. Bahasa juga dapat dikatakan sebagai refleksi budaya bangsa.

Salah satu bentuk refleksi budaya bangsa adalah bahasa, seperti Bahasa Indonesia. Keadaan masyarakat dan situasi sosial pada suatu tempat yang ada proses penggunaan bahasa itu berlangsung akan menentukan penampilan bahasanya (Suedi, 2013: 274). Dalam berkomunikasi, manusia bisa saling bertukar informasi, menyampaikan perintah, mengajukan pertanyaan, dan memberi jawaban. Komunikasi dapat dilakukan melalui tulisan maupun secara lisan. Bahkan pada masa ini banyak cara yang digunakan masyarakat untuk menjalankan interaksi, dan mendapatkan informasi.

Pada zaman yang semakin canggih ini, teknologi mengalami perkembangan. Kecanggihan teknologi menawarkan fasilitas dan kemudahan pada manusia untuk menciptakan bentuk baru dalam bersosialisasi dan berinteraksi (Hanafiah, 2015: 1). Perkembangan teknologi memudahkan setiap orang untuk mendapatkan informasi dan banyak peluang untuk

memunculkan konten-konten yang dapat diakses menggunakan *smasrtphone* atau ponsel pintar. Dari berbagai bentuk konten yang lahir di tengah masyarakat, bentuk konten yang memiliki banyak peminat terutama di Indonesia adalah *podcast*. *Podcast* atau yang memiliki padanan istilah siniar dalam bahasa Indonesia merupakan media berupa audio atau video untuk mendistribusikan pesan, membangun dialog, atau penyampaian informasi yang tersedia di Internet atau aplikasi media elektronik baik secara gratis maupun berlangganan (Fadilah,dkk, 2017: 92).

Banyak penikmat siniar yang mendengarkan audio maupun melihat audio visual, sehingga pertembuhan *podcaster* di Indonesia sangat pesat, dengan menciptakan berbagai konten yang bervariasi. *Podcaster* merupakan orang yang berbicara dalam siniar atau biasa juga disebut sebagai siniarwan. Konten siniar juga sangat bervariasi mulai dari hiburan, edukasi hingga isu sosial politik juga ada di dalamnya. Bahkan saat ini siniar tidak hanya disajikan dalam bentuk audio, banyak konten siniar yang disajikan dengan audio visual. Salah satu bentuk konten audio visual adalah siniar yang ditayangkan di *youtube*. *Youtube* merupakan media yang berisi video dari para penggunanya. Banyak konten video berupa siniar, sehingga sekarang siniar dapat dinikmati dengan melihat visualnya, tidak hanya berupa audio saja.

Penyampain siniar juga berariasi mulai dari monolog, hingga dialog antara penutur dan mitra tutur. Jika monolog, siniar akan bercerita seorang diri. Siniar yang dilakukan oleh beberapa orang dapat menimbulkan percakapan dan dialog, berupa wawancara ataupun hanya sekedar diskusi sebuah topik tertentu. Dari penyampaian siniar yang dilakukan oleh beberapa orang di dalamnya, sehingga

menimbulkan sebuah percakapan atau dialog. Percakapan itulah menjadikannya sebuah alih tutur, agar komunikasi tetap berjalan baik sesuai dengan urutannya.

Dalam percakapan terdapat partisipan yang terdiri dari penutur dan mitra tutur, namun posisi ini tidak selamanya tetap dan akan saling bertukar (Ronald, 1986 dalam Satwika, 2018: 59). Pergantian posisi penutur dengan mitra tutur akan terjadi jika penutur berbicara lalu mitra tutur mendengarkan dan menunggu giliran berbicara, lalu terjadi giliran mitra tutur yang berbicara. Giliran tersebut yang dinamakan alih tutur atau giliran berbicara. Dalam percakapan yang baik pasti akan muncul giliran dalam berbicara, agar tidak terjadi tumpang tindih saat berkomunikasi. Keberhasilan suatu percakapan biasanya juga ditandai melalui tidak adanya bentuk kesunyian yang panjang dalam momen pergantian peran antara penutur dan pendengar (Rani,dkk, 2006:20). Maka dari itu alih tutur dalam percakapan menjadi tanggung jawab dari para peserta percakapan.

Pola alih tutur dapat dilihat dari cara pengambilan giliran bicara. Hal tersebut juga terkait dengan bagaimana penutur memberikan giliran bicaranya pada mitra tutur. Selain dari cara pengambilan giliran bicaranya, penelitian ini juga menggunakan pasangan ujaran terdekat. Percakapan yang mengandung sebuah pasangan ujaran terdekat apabila suatu ujaran dari penutur menimbulkan ujaran lainnya atau sebuah tanggapan oleh mitra tutur (cook, dalam zulianto dkk, 2021:61). Percakapan dalam siniar dialog berupa diskusi sebuah topik tertentu akan mengandung pasangan ujaran terdekat. Karena dalam sebuah diskusi penutur akan melemparkan sebuah topik yang akan ditanggapi oleh mitra tuturnya.

Siniar yang digunakan untuk penelitian ini adalah siniar *youtube* milik Deddy Corbuzer. Akun *youtube* milik Deddy Corbuzer banyak menyajikan konten-konten populer, salah satunya adalah episode *log In di close the door*. Konten tersebut banyak diminati oleh pengguna *youtube* terbukti pada setiap video siniar yang telah ditonton sebanyak berjuta-juta kali, seperti siniar yang akan diteliti yaitu episode dengan judul “Boris Bergamis Bikin Histeris! #LogIndiCloseTheDoor – EPS 21” siniar ini telah tayang sebanyak 12 juta lebih penayangan. Siniar episode ini menjadi banyak peminat karena episode tersebut menyajikan dakwah serta mengedukasi dalam toleransi beragama dengan pembawaan yang santai dan mudah diterima oleh masyarakat.

Siniar episode *log In di close the door* dibawakan oleh Habib Jafar dan Onad, tidak hanya mereka berdua terkadang siniar tersebut juga mengundang beberapa narasumber. Karena konten yang dibahas adalah tentang toleransi beragama, maka beberapa narasumber yang didatangkan adalah tokoh-tokoh agama. Dari penjelasan tersebut banyak hal menarik yang bisa diteliti dan dibahas lebih lanjut, salah satunya bentuk alih tutur serta pasangan ujaran terdekat yang digunakan dalam percakapan tersebut. Pola alih tutur dalam siniar ini, menjadi lebih menarik karena peserta tutur yang memiliki latar belakang agama yang berbeda akan membahas topik mengenai toleransi beragama.

Meskipun ada perbedaan status pada setiap penutur sebagai pembawa acara dan tamu tidak terjadi aturan yang ketat dalam dialog panjang ini. Karena keakraban dari setiap penutur serta dibawakan secara santai menjadikan diskusi maupun tukar informasi mengenai agama lain menjadi lebih santai dan menjadi pola alih tutur yang beragam. Oleh karena itu, penelitian ini memilih siniar

youtube Deddy Corbuzer episode *log in di close the door* yang berjudul “Boris Bergamis Bikin Histeris! #LogIndiCloseTheDoor – EPS 21”. Banyak penggunaan bentuk alih tutur pada percakapan sinjar yang dibawakan oleh Habib Jafar, Onad sebagai pembawa acara dan Boris sebagai tamu dalam sinjar tersebut. Karena memang konten tersebut dibawakan secara santai dan mendiskusikan topik-topik agama, yang merupakan hal sensitif di Indonesia. Namun, konten tersebut dibawakan secara santai dengan penuh toleransi beragama.

Sejauh penelusuran peneliti, penelitian yang juga mengkaji alih tutur sudah beberapa kali dilakukan baik berupa skripsi maupun artikel jurnal. Salah satu penelitian terdahulu yang membahas alih tutur adalah penelitian berupa skripsi yang dilakukan oleh Rezeki (2016) yang berjudul “Analisis Alih Tutur dan Implikasinya Terhadap Peran Guru Dalam Wacana Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII di SMP Negeri 3 Malang”. Penelitian ini berfokus terhadap analisis alih tutur serta implikasi pada peran seorang guru dalam wacana pembelajaran. Kesamaan penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu aspek kajiannya dalam menganalisis pola alih tutur. Akan tetapi, juga terdapat perbedaan mengenai penelitian terdahulu dan penelitian ini. Perbedaannya adalah berupa kajian yang digunakan peneliti terdahulu adalah sekolah, sedangkan penelitian ini adalah sinjar. penelitian ini juga menggunakan pola pasangan ujaran terdekat.

Penelitian terdahulu mengenai alih tutur juga ada yang berupa artikel jurnal yang dilakukan oleh Zuliyanto, dkk (2021) yang berjudul “Pola Alih Tutur Percakapan dalam Film *Warkop DKI Reborn; Jangkrik Boss! Part 1*”. Penelitian tersebut berfokus pada deskripsi giliran bicara serta pasangan ujaran terdekat pada

film *Warkop DKI Reborn; Jangkrik Boss! Part 1*. Terdapat persamaan yang ditemukan pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini, yaitu alih tutur dengan bentuk pasang ujaran terdekat dan juga variasi giliran bicara. Namun juga ada perbedaan dalam penelitian terdahulu dan penelitian ini, sumber data yang digunakan penelitian berbeda. Penelitian terdahulu menggunakan sumber data penelitian berupa film, sedangkan penelitian ini menjadikan siniar sebagai sumber data penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut terdapat beberapa penelitian yang memilih kajian serupa. Namun, belum ditemukan penelitian tentang pola alih tutur dalam percakapan siniar. Percakapan siniar yang berupa diskusi namun bersifat lebih santai menjadi menarik dan penting untuk diteliti pola alih tuturnya. Pentingnya penelitian ini dilakukan, untuk peneliti mendeskripsikan bentuk pola alih tutur dengan cara mengambil giliran bicara serta bentuk pasangan ujaran terdekat dalam percakapan siniar *youtube* Deddy Corbuzer episode *log in di close the door* yang berjudul "Boris Bergamis Bikin Histeris! #LogindiCloseTheDoor – EPS 21".

## 1.2 Rumusan Masalah

Melalui uraian latar belakang pada penelitian ini terdapat rumusan masalah agar temuan peneliti lebih terfokus. Berikut merupakan rumusan masalah dalam penelitian ini.

- 1) Bagaimanakah bentuk pola alih tutur dalam percakapan pada siniar *youtube* kanal Deddy Corbuzer episode *log in di close the door*?
- 2) Bagaimanakah bentuk pasangan ujaran terdekat dalam percakapan pada siniar *youtube* kanal Deddy Corbuzer episode *log in di close the door*?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini perlu diarahkan agar sesuai dengan sasaran dan tujuan, hal tersebut merujuk pada rumusan masalah yang ada. Berikut merupakan tujuan dari penelitian ini.

- 1) Mendeskripsikan konsep dan teori pola alih tutur dalam percakapan dalam percakapan pada siniar *youtube* kanal Deddy Corbuzer episode *log in* di *close the door*.
- 2) Mendeskripsikan konsep dan teori pasangan ujaran terdekat dalam percakapan pada siniar *youtube* kanal Deddy Corbuzer episode *log in* di *close the door*.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa hasil analisis dari penelitian ini dapat menyampaikan beberapa manfaat bagi pembaca, baik secara teoretis dan praktis. Berikut penjelasan manfaat dalam penelitian ini.

#### 1) Manfaat Teoretis

Penelitian ini menyampaikan manfaat dalam perkembangan linguistik terutama kajian sosiolinguistik. Lain dari pada itu penelitian ini juga diharapkan bisa memberi sumbangsih informasi, dan ilmu kepada peneliti lain mengenai pola alih tutur, di dalam percakapan siniar

#### 2) Manfaat praktis

Pada penelitian ini terkandung dua manfaat secara praktis, yaitu bagi peneliti dan pembaca. Berikut manfaat praktis penelitian ini:

- a. Manfaat bagi peneliti, melalui penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan dan menambah ilmu terhadap proses menganalisis pola alih tutur dalam percakapan siniar.
- b. Manfaat bagi pembaca, diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan bacaan yang menambah wawasan mengenai pola alih tutur. Serta dapat menjadi referensi bagi pembaca untuk mengetahui bentuk pola alih tutur yang digunakan pada siniar.

### **1.5 Definisi Istilah**

Dalam penelitian ini terdapat penggunaan beberapa istilah. Agar tidak terjadi ketidaksamaan penafsiran istilah antara peneliti dan pembaca, maka terdapat penjelasan mengenai istilah yang ada pada penelitian ini. Berikut istilah yang digunakan dalam penelitian ini:

1) Alih Tutur

Alih tutur adalah bentuk pergantian tutur antar penutur dan mitra tutur dalam suatu percakapan.

2) Pola Alih Tutur

Struktur atau sistem pergantian tuturan pada suatu percakapan dalam mengambil giliran berbicara.

3) Pasangan Ujaran Terdekat

Sebuah pasangan ujaran yang terdiri dari dua ujaran berupa ujaran pertama sebagai penggerak atau pemicu dan ujaran kedua sebagai tanggapan.

4) Penutur

Orang yang berbicara dalam sebuah percakapan atau dalam pentuturan.



5) Mitra tutur

Mitra tutur merupakan orang yang terlibat dalam alih tutur dan menjadi kawan penutur juga sebagai sasaran dalam sebuah pentuturan.

6) Siniar (*podcast*)

Siniar adalah siaran atau konten berupa audio maupun audio visual yang menyajikan informasi dan hiburan.

7) Siniarwan (*podcaster*)

Siniarwan adalah pengisi suara atau penyiar yang berbicara dalam siniar. Biasanya siniarwan juga disebut sebagai host yang mewawancarai narasumber siniar.

